

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian terhadap Eksistensi Fetor di Tengah Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 di Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan penulis menyimpulkan bahwa keberadaan atau eksistensi fetor di Tengah Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 dalam aspek kedudukan masih kuat dan berpengaruh sedangkan aspek kerja sama dan koordinasi sangat lemah dan kurang berpengaruh karena tidak dilibatkan dalam pembangunan dan pemerintahan desa yang ada di Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

##### **A. Aspek kedudukan dan peran kepala Desa dan Tua Adat dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa**

Kedudukan, pengaruh, kepercayaan dan kepatuhan terhadap Fetor masih sangat kuat karena Fetor merupakan keturunan raja yang dianggap bijaksana, dihormati, dan diakui serta diturunkan secara turun-temurun dan merupakan lembaga adat yang ada di Desa Nefokoko yang bertugas membantu Pemerintah Desa dan sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan, dan mengembangkan adat istiadat yang ada di Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

**B. Aspek kerja sama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa.**

Aspek kerja sama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa antara Fetor dan pemerintah desa tidak ada sama sekali hal ini bisa dilihat dari tidak adanya komunikasi dua arah, partisipasi, perencanaan dan pengambilan keputusan serta keterlibatan fetor dalam pembangunan yang ada di Desa Nefokoko Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

**C. Aspek koordinasi antara kepala Desa dengan Tua Adat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa.**

Aspek koordinasi antara kepala Desa dengan Fetor dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa menunjukkan bahwa rapat Rapat koordinasi yang melibatkan Tua – Tua Adat yang dilaksanakan selama dua kali ada tetapi keterlibatan fetor sangat minim sedangkan Kunjungan yang bersifat informal kepada Tua adat oleh kepala Desa, Tua adat dilibatkan sebagai Pengurus / anggota BPD dan kepanitiaan lainnya di desa dan Adanya tukar-menukar informasi antara kepala desa dan tua adat tidak adah sama sekali.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberi atau menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa harus bekerja sama dengan Tua Adat/Fetor, tokoh-tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa dan seluruh komponen masyarakat sehingga proses pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dan partisipasi masyarakatpun dapat terwujud.
- b. Dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan pembangunan desa, Kepala Desa harus memberikan kesempatan kepada Tua Adat untuk menggerakkan masyarakat serta memberikan kesempatan kepada Tua Adat untuk menyampaikan usul-saran atau kritik sehingga keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.
- c. Agar tidak terciptanya situasi dilematis dan lahirnya sikap apatisme dari masyarakat, maka Kepala Desa harus melakukan koordinasi dengan Tua Adat (Fetor) jika ada kegiatan atau proyek pembangunan desa, seperti pengerjaan jalan setapak dan pengerjaan (pembaharuan) Kantor Desa.
- d. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa harus melakukan sosialisasi mengenai UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa dan jika Kepala Desa mendapat informasi baru baik dari Pemerintah Kecamatan, Kabupaten maupun tingkat Propinsi harus disosialisasikan juga kepada Tua Adat (Fetor), Tokok-tokoh Masyarakat beserta seluruh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Ahmadi Abu. Sosiologi Pendidikan, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Chalik Abdul. *Pertarungan Elit Dalam Politik Lokal*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Desa Sejahtera, Negara Kuat, UNDIKSH Press, Singaraja,*
- Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2015). Petunjuk pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Haryanto. *Elit, Massa dan Kekuasaan Suatu Bahasan Pengantar. Politics and Government (Polgov)*. Fisipol Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara: Jakarta
- J. Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta, 2004,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008)*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Kartono, Kartini. 1983. *Pemimpin Dan Kepemimpinan. Apakah Pemimpin Abnormal itu?*. Jakarta: C.V Rajawali.
- Nawawi, Hadari ; 1987 ; *Metode penelitian* ; UGM PRESS Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Niel Van Robert. *Munculnya Elit Modern Indonesia*. ( Jakarta: Pustaka Jaya 1983 ).
- Soebakti, Poespanoto K. Ng. 1981. *Asas – Asas dan Susunan Hukum Adat*. Jakarta: Pradya Paramitha. Cetakan ke-6.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 1992 ; *Prosedur penelitian, suatu penelitian praktek* ; Reneka cipta, jakarta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

## B. SKRIPSI DAN TESIS

- Azmi Nurhakiki (2016). Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menampung Aspirasi Masyarakat (Studi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran). Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Assyari (2018). Status Sosial Masyarakat Yang Berpendidikan (Studi Di Gampong Lhok Kruet, Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya). Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- David Jermias Suek (2012) dengan judul Studi Tentang Kekuasaan Elit Tradisional dalam Pemerintahan Desa di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Elisabeth Iba Usboko (2018). Sejarah Kota Kefamenanu 1920-1942. Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra. Universitas Sanatha Dharma. Yogyakarta
- Irfan Ariffianto Hadi (2015). Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong Di Kota Semarang. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Mersiani Magdalena Selan (2017). Mitos Gunung Suci (Studi Historis Kultur Gunung Mutis Dalam Imajinasi Masyarakat Mollo).Magister Sosiologi Agama Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Muh. Iqbal (2016). Tinjauan Hukum Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng). Program Studi Hukum Administrasi Negara. Fakultas Hukum. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Salman Alfarezi (2017). Pengangkatan Perangkat Desa Dalam Pandangan Hukum Islam Dan UU NO. 6 Tentang Desa (Study Di Pekon Negeriagung Kec, Talang Padang, Kab, Tanggamus Tahun 2016 ). Program Studi : Hukum Tata Negara. Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yanuaris Tae (2007)dengan judul suatu studi Tentang Dualisme Kepemimpinan Kepala Desa dan Tua Adat (Farei) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa :

Studi Kasus Desa Lorotulus Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

### C. JURNAL

Abdul Hamid (2016). Kinerja Sekretaris Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Studi Di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. *JISPAR*. Volume 5, Issue 2. 2016. ISSN 2089-6123. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Palangkaraya.

Anindita Endah Kusumawardani (2017). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop (Studi Kuantitatif di Kalangan Siswi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Surakarta melalui online shop di Instagram). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Assyari (2018). Status Sosial Masyarakat Yang Berpendidikan (Studi Di Gampong Lhok Kruet, Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya). Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Devy Fransisca (2013). Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek). *Jurnal Unair*. Universitas Airlangga. Surabaya.

Dyta Pratikna (2016). Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan Dengan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Remaja. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Eribka Ruthellia David, et.al (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *journal "Acta Diurna"* Volume VI. No. 1. Tahun 2017. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Samando.

- Fathul Lubabin Nuqul (2007).Perbedaan Kepatuhan Terhadap Aturan Tinjauan Kepribadian Introvert-Ekstrovert, Jenis Kelamin Dan Lama Tinggal Di Ma'had Ali Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Jurnal Psikoislamika, Vol. 4 No. 2 Th 2007.
- Haryanto. Elit Lokal dalam perubahan Sosial Politik. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 13, Nomor 2, November 2009.
- Herson Anwar (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah.Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, Nomor 1, April 2014. IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Irfan Ariffianto Hadi (2015). Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong Di Kota Semarang. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Journal.ip.fisip-unmul.ac.id. Kerjasama,koordinasi kepala Desa dengan lembaga Adat dalm penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- Moh. Sofiyanto, et.al (2017). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Jurnal Riset Manajemen. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Muhammad Mirwan (2013). Optimalisasi Koordinasi Pemerintahan Tingkat Kecamatan DiKecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. Journal Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Rudi Hermawan, et.al (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang). Indonesian Journal on Software Engineering. Program Studi Sistem Informasi STMIK ProVisi Semarang.
- Pislawati Alfiaturrahman (2016). Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 251-267. Universitas Islam Riau.
- Rizal Andreeyan (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dikelurahan Sambutan Kecamatan sambutan kota Samarinda.

Journal Administrasi Negara, 2014, 2 (4): 1938-1951. Fisip Universitas Mulawarman. Samarinda.

Soritua Ritonga (2017). Koordinasi Antara Kepala Desa Dan Badan Permusyawaratan Desa Di Desa Batang PANE III Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal Ilmiah MUQODDIMAH. *Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017*. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Wahyu Bhudianto (2014). Kerjasama Antar Desa Dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan. Jurnal *Transformasi No. 26 Tahun 2014. Volume I Halaman 1 - 51* Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

#### **D. PERATURAN PERUNDANGAN**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Kerja Sama Desa Di Bidang Pemerintahan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa

undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah

undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

#### **E. DOKUMEN**

Kecamatan Mollo Utara Dalam Angka (2018). Badan Pusat Statistik. Kabupaten Timor Tengah Selatan.

*Profil Desa Nefokoko 2019*

#### **F. INTERNET**

<https://kbbi.web.id/fetor>. Diakses Tanggal 14 Juni 2019 Pukul 21.39 Wita